

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan jika bayi yang dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala dan berlangsung tanpa bantuan alat-alat atau pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses ini berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Sondakh, 2013:2). Persalinan merupakan hal yang fisiologi, namun juga dapat mengarah ke patologi, bila penanganannya kurang tepat. Setiap ibu bersalin berpotensi mengalami komplikasi yang pada akhirnya dapat menimbulkan kematian pada ibu dan juga disertai kematian pada janin. Cara penanganan yang tepat sangat berpengaruh bagi keselamatan ibu dan juga janinya. Salah satunya dengan memberikan asuhan persalinan normal, yaitu asuhan kebidanan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menerapkan asuhan sayang ibu dan bayi pada setiap kala persalinan yang mengacu pada hak-hak pasien diharapkan persalinan akan berlangsung aman dan nyaman seperti ikut melibatkan keluarga dalam proses persalinan. Asuhan persalinan Kala I fase laten dan fase aktif, Kala II, Kala III, Kala IV dan Bayi Baru Lahir yang optimal sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janinnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Jawa Timur 2016, diantara 609.279 jumlah ibu bersalin ada 541.566 persalinannya ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, sisanya sejumlah 67.713 tidak ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi itulah yang akan meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) disetiap tahunnya. Walaupun capaian AKI di Jawa Timur sudah memenuhi target Renstra dan MDG's, AKI harus tetap ditekan. Proporsi penyebab terjadinya kematian ibu menunjukkan pada tahun 2015 adalah Eklamsia yaitu sebesar 31% atau sebanyak 162 orang, sedangkan penyebab paling kecil adalah Infeksi sebesar 6% atau sebanyak 34 orang (Dinkes Jawa Timur, 2015). Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Tumpang pada tahun 2016, terdapat 97,2 % persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Dari 1213 ibu bersalin, tidak ada Angka Kematian Ibu di Kecamatan Tumpang pada Tahun 2016. Berdasarkan data yang di peroleh dari PMB Endang Susiani, A.Md. Keb., dari bulan Januari-Agustus pada tahun 2017 terdapat 103 ibu bersalin. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan berkontribusi terhadap turunnya risiko angka kematian ibu.

Bidan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dan berkualitas agar Angka Kematian Ibu (AKI) tetap bisa ditekan dengan memberikan asuhan pada ibu bersalin guna untuk upaya preventif terjadinya komplikasi saat proses persalinan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin pada Ny. "L" di

PMB Endang Susiani A.Md. Keb.”, di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang dengan memberikan asuhan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan kebidanan.

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin pada kala I fase laten dan aktif, kala II, bayi baru lahir, kala III, sampai kala IV.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin pada Ny. “L” dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. “L” dan janin.
- b. Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan pada Ny. “L” dan janin.
- c. Menentukan diagnosa masalah potensial pada Ny. “L” dan janin.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera pada Ny. “L” dan janin.
- e. Menentukan intervensi asuhan kebidanan pada Ny. “L” dan janin.
- f. Menentukan implementasi asuhan kebidanan pada Ny. “L” dan janin.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. “L” dan janin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan penulis tentang asuhan kebidanan secara komprehensif ibu bersalin guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengembangan program kesehatan yang mencakup kesehatan ibu dan anak.
- c. Sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan.
- b. Bagi Lahan Praktek
Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu bersalin.
- c. Bagi Pasien
Pasien mendapatkan asuhan kebidanan ssesuai dengan standar pelayanan kebidanan.